

MASUKAN RAPAT PEP 24 AGUSTUS 2018

- A. Pengembangan Kurikulum Berbasis Industri pada Era Industri 4.0? Sepertinya perubahan lebih ditekankan pada program dan model layanan yang mengandalkan teknologi digital atau *online*. Kita ikuti kebijakan universitas saja. Apakah kita harus mengoptimalkan *e-learning* atau MOOC (*Massive Open Online Course*) atau fasilitas *online* lainnya.
- B. Penilaian yang mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran? Sudah seharusnya & tidak bergantung Era Industri 4.0, ini sesuai prinsip *assessment for, as and of learning*
Evaluasi pembelajaran yang akurat & terpercaya? Sudah seharusnya & tidak bergantung Era Industri 4.0, ini sesuai Pasal 5 Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
Penilaian yang komprehensif? Sudah seharusnya & tidak bergantung Era Industri 4.0, ini sesuai Pasal 3 Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- C. Masukan untuk Kurikulum S-2 PEP Pengukuran
Tanpa mengabaikan apa yang sudah diberikan dalam Kurikulum S-2 PEP, supaya penelitian/tesis mahasiswa S-2 PEP “*state of the art*”, mahasiswa perlu dikenalkan dengan:
1. Analisis skala “baru” misalnya *Mokken Scale Analysis* (Mokken, 1971; Sijtsma and Molenaar, 2002; Sijtsma and Van der Ark, 2017) .
 2. Reliabilitas yang “baru”, misalnya MS/rho (Molenaar Sijtsma, 1984, 1987, 1988; Van der Ark, 2010).
 3. Berbagai metode DIF, antara lain:
 - a. *Transformed Item Difficulties (TID) method* (Angoff and Ford, 1973)
 - b. Mantel-Haenszel (Holland and Thayer, 1988)
 - c. *Standardization* (Dorans and Kullick, 1986)
 - d. Breslow-Day (Aguerri et al., 2009; Penfield, 2003)
 - e. *Logistic regression* (Swaminathan and Rogers, 1990)
 - f. SIBTEST (Shealy and Stout) & *Crossing-SIBTEST* (Chalmers, 2018; Li and Stout, 1996)
 - g. *Lord's chi-square test* (Lord, 1980)
 - h. *Raju's area* (Raju, 1990)
 - i. *Likelihood-ratio test* (Thissen, Steinberg and Wainer, 1988)

- j. *Generalized Mantel-Haenszel* (Penfield, 2001)
 - k. *Generalized logistic regression* (Magis, Raiche, Beland and Gerard, 2011)
 - l. *Generalized Lord's chi-square test* (Kim, Cohen and Park, 1995).
4. IRT multidimensi dikotomus dan politomus. Hal ini mengingat penyusunan skala/instrumen sering menjadi fokus tesis. Kalibrasi skala/instrumen tidak dapat dipaksakan hanya pada IRT unidimensi, tetapi kalau ditemukan ternyata multidimensi harus dianalisis dengan multidimensi misalnya dengan model: 2PLNRM, 3PLNRM, 3PLuNRM, and 4PLNRM, *i.e. 2-4 parameter nested logistic models* (Suh and Bolt, 2010); *spline response model* (Winsberg, Thissen, and Wainer, 1984); dll.
 5. Berbagai metode *Equating* mencakup: *Traditional Equating, Kernel Equating, IRT Equating, Local Equating, dll*. Hal ini mengingat *Equating* juga sering menjadi fokus tesis.
 6. Materi 1 s/d 5 bisa dalam bentuk mata kuliah baru atau dimasukkan pada mata kuliah yang sudah ada
- D. Masukan untuk kurikulum S-3 PEP Pengukuran
 Pada prinsipnya sama dengan masukan untuk S-2, tetapi penekanan pada membandingkan & mencari metode terbaik serta menemukan metode baru.
- E. Masukan untuk kurikulum S-2/3 PEP Evaluasi
 Supaya “*state of the art*” tesis/disertasi, perlu memperhatikan Era Industri 4.0. Evluasi sudah seharusnya memanfaatkan “*cyber physical system*” namun tetap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, akurat & terpercaya, dan komprehensif. Prinsip2 CBE (*Computer-Based Evaluation*) mungkin perlu dikenalkan dengan menggunakan program *open source* atau *google doc/form*, bisa dalam bentuk mata kuliah baru atau dimasukkan pada mata kuliah yang sudah ada.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018
 Samsul Hadi